

DAFTAR PUSTAKA

1. Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia, No.3 tentang Perindustrian. Jakarta: Sekretariat Negara;2014.
2. Witasari D, Sukanto H. Dermatitis kontak akibat kerja : Penelitian Retrospektif (Occupational Contact Dermatitis : Retrospective Study). Berkala Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin - Period Dermatology Venereol. 2014;26(6):161–7.
3. Ceki C, Dewi FY, Trisnowati N, Indrastuti N. dermatitis kontak okupasional pada penata rambut : 3 kasus seri. SMF/Bagian Ilmu Kesehat Kulit dan Kelamin FK Universitas Gadjah Mada/RSUP Dr Sardjito Yogyakarta 2014;41:108–13.
4. Ariwibowo L, Ceki C, Sylviningrum T. Dermatitis kontak okupasional pada tangan perawat bangsal rumah sakit : kasus seri. SMF/Bagian Ilmu Kesehat Kulit dan Kelamin FK Universitas Gadjah Mada/RSUP Dr Sardjito Yogyakarta 2013;40:42–9.
5. Trihapsoro I. Dermatitis kontak alergik pada pasien rawat jalan di RSUP Haji Adam Malik Medan. Digitized By USU Digital Library. 2003;1–36.
6. Wijaya E, Made L, Rusyati M. Pekerjaan dan kaitannya dengan dermatitis. Jurnal Medula Unila 2005;(December):1–15.
7. Azhar K, Hananto M. Hubungan proses kerja dengan kejadian dermatitis kontak iritan pada petani rumput laut di Kabupaten Bantaeng Sulawesi Selatan. Jurnal Ekologi Kesehatan 2011;10(1):1–9.
8. Mandasari SS. Dermatitis kontak iritan akibat kerja. Jurnal Medula Unila.2016;4:171–5.
9. Departemen Agama RI, *Al-Qur'an* dan terjemahannya. Jakarta: Bumi Restu, 2010.
10. Djuanda A. Ilmu penyakit kulit dan kelamin FKUI. In : Sularsito Sri Adi, Suria Djuanda, editor. Dermatitis. Edisi keenam. Jakarta: BP FKUI; 2011.p.129-38.
11. Suwondo A, Jayanti S, Lestantyo D. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian dermatitis kontak pekerja industri tekstil "X" di Jepara. Prosiding Seminar Nasional Peran Kesehatan Masyarakat dalam Pencapaian MDG's di Indonesia: 2011 April 12;FKM-UNSIL;2011
12. Lestari F, Utomo Hs. Faktor-faktor yang berhubungan dengan dermatitis kontak pada pekerja di PT Inti Pantja Press Industri. Makara Kesehatan ;11(2):61–8.
13. Marwali Harahap. Ilmu penyakit kulit: Dermatitis. Jakarta : Hipokrates;2000; H.35-45
14. Siregar RS. Saripati penyakit kulit: Dermatitis okupasional. Edisi ketiga. Jakarta: EGC;2014.p.113-6.
15. Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia, No.13 tentang Ketengakerjaan. Jakarta: Sekretariat Negara;2003

16. Sastroasmoro, Sudigdo. Dasar – dasar metodologi penelitian klinis : Perkiraan besar sampel. Edisi ke-4. Jakarta : Sanggung Seto: 2011; 352-86
17. Republik Indonesia. Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Tahun 2004 tentang Waktu Kerja Lembur dan Upah Kerja Lembur, No. Kep.102/Men/VI/2004. Jakarta: Sekretariat Negara;2004
18. Ingber A, Merims S. The validity of the Mathias criteria for establishing occupational causation and aggravation of contact dermatitis. Contact Dermatitis. Department of Dermatology, Hadassah University Hospital, Faculty of Medicine, Jerusalem, Israel 2004;51(1):9–12.
19. Gómez De Carvallo M, Calvo B, Benach J, Pujol R, Giménez-Arnau AM. Evaluación de los criterios de imputabilidad de dermatosis profesional definidos por Mathias. Actas Dermosifiliogr. 2012;103(5):411–21.
20. Allergologie D. Diagnostic des eczemas professionnels Occupational dermatitis diagnosis. Revue française d'allergologie et d'immunologie clinique. 2006;46:45–50.
21. Sugiyono. Metode penelitian kuantitatif kualitatif & RND. Bandung: Alfabeta; 2010.
22. Nuraga W, Lestari F, Kurniawidjaja Lm. Dermatitis kontak pada pekerja yang terpajan dengan industri cibitung jawa barat. Makara Kesehatan 2008;12(2):63–9.
23. Nofiyanti AL, Anggraini DI, Miftah A. Dermatitis Kontak Iritan Kronis pada Pegawai Laundry. Skripsi. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.2017.
24. Suryani F. Faktor-faktor yang berhubungan dengan dermatitis kontak pada pekerja bagian processing dan felling PT. Cosmar Indonesia Tangerang Selatan.Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.2011.
25. Krismi A, Sudibyo ES, Indrastuti N. Laporan kasus dermatitis kontak alergik cat rambut. Bagian/ SMF Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin FK. Universitas Gadjah Mada/RS dr. Sardjito Yogyakarta.2008;38(3):2–5.
26. Afifah N. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian dermatitis kontak pada pekerja proses finishing meubel kayu di wilayah Ciputat Timur. Skripsi. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.2012.
27. Indrawan IA, dkk. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian dermatitis kontak iritan pada pekerja bagian premix di PT.X Cirebon. Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-journal). 2014;2(2):110–8.
28. Kusworo Nur SR. Hubungan antara lama kontak dengan kejadian dermatitis kontak akibat kerja pada pekerja bengkel kendaraan bermotor di kecamatan kartasura kota sukoharjo.Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.2015.
29. Rosieres A, Berard F, Dubois B, Kaiserlian D, Nicolas J. Allergic contact dermatitis. Eur J Dermatol. 2004;14(October):284–95.

30. Septiani S. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian dermatitis kontak pada pekerja cleaning service di Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2012.

